

BAB V

PENUTUP

Bab ini menjelaskan terkait kesimpulan terhadap penelitian yang berjudul *Aktivitas Program Mitra UMKM Binaan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Regional IV Jateng & DIY*, dimana Program Mitra UMKM tersebut merupakan wujud nyata CSR yang diselenggarakan oleh PT. Telkom serta merupakan kewajiban Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang tertuang dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-05/ MBU/2007 tanggal 27 April 2007 Tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan merupakan wujud Program CSR yang dilakukan oleh PT. Telkom Regional IV Jateng & DIY. Pola pengelolaan terhadap Program CSR ini yaitu menganut *self managing*, dimana Perusahaan menyelenggarakan dan mengelola sendiri Program CSR tersebut dengan membentuk suatu unit atau bidang tertentu untuk menangani Program CSR. Untuk Program CSR ini, Unit *Community Development Center* yang menyelenggarakan serta mengelola Program CSR Mitra UMKM Binaan PT. Telkom serta dibantu oleh *Divisi Business Service* yang memegang peran *Support* dalam kegiatan Program CSR ini.

5.1 KESIMPULAN

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mendeskripsikan aktivitas Program CSR Mitra UMKM Binaan PT. Telkom dalam mengembangkan potensi kewirausahaan, pemanfaatan social media serta mengembangkan perekonomian di Regional IV Jateng & DIY yang dilaksanakan dan dikelola oleh Unit *Community Development Center* (CDC) yang merupakan sebuah tanggung jawab social perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) serta kewajiban PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk selaku perusahaan BUMN dalam melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)..

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan temuan penelitian terkait Aktivitas Program CSR Mitra UMKM Binaan PT. Telkom Regional IV Jateng & DIY dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Regional IV Jateng & DIY memiliki perencanaan dalam Program CSR Mitra UMKM Binaan PT. Telkom, dimana perencanaan tersebut meliputi latar belakang program CSR ini dilaksanakan yaitu merupakan kewajiban perusahaan BUMN melakukan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), Tujuan dari Program ini dilaksanakan yaitu memberikan wawasan dan pengetahuan tentang pentingnya *internet* untuk para Mitra Binaan dalam mengelola usahanya dan menciptakan suasana “melek digital” dan membantu pemerintah dalam mengembangkan potensi UMKM dan meningkatkan potensi masyarakat yaitu melalui kegiatan pembinaan seperti Seminar dan *Workshop*, sarasehan serta kegiatan diluar, yakni Pameran dan Target atau sasaran yang ditetapkan oleh Unit CDC yaitu UMKM dalam bidang perdagangan, industri, pertanian, peternakan, dimana bidang perdagangan merupakan usaha yang sedang berkembangnya di provinsi Jateng dan DIY.
- Pengorganisasian Program CSR Mitra UMKM Binaan PT. Telkom ini dilakukan oleh Unit *Community Development Center* dan dibantu oleh *Divisi Business Center*. Program CSR Mitra UMKM ini memiliki banyak bentuk pembinaan, seperti pelatihan, *workshop*, pameran dan *sharing session*
- Pengkomunikasian dalam Program CSR ini kondusif, dibuktikan melalui kegiatan sarasehan, dimana para mitra binaan dapat “curhat” seputar usahanya dan dapat mengajukan perpanjangan angsuran, dan *sharing session* dimana para mitra binaan dapat menyampaikan keluh kesah selama menjadi mitra binaan PT. Telkom dan *sharing* pengalaman-pengalaman para mitra binaan, dimana dalam kegiatan tersebut terjalinnya *two ways communication* dimana ada timbal balik (*feedback*) antar para mitra binaan

dan Unit CDC. Selain itu, adapun komunikasi secara tidak langsung, yakni melalui aplikasi *whatsapp* dan *line*, dimana para mitra binaan dapat menghubungi para staff Unit CDC untuk menanyakan seputar pembinaan.

- Pengelolaan dalam Program CSR ini terdapat kekurangan. Karena Program CSR Mitra UMKM Binaan PT. Telkom Regional IV Jateng & DIY menganut pola pengelolaan *Self Managing*, dimana perusahaan terlibat secara langsung dengan program CSR ini dengan membentuk satuan atau unit tersendiri untuk menangani Program CSR ini, yakni Unit CDC selaku pelaksana dan pengelola program CSR Mitra UMKM binaan PT. Telkom. Dalam pola pengelolaan *self managing* terdapat salah satu kekurangan yaitu untuk kegiatan yang berjangka panjang, misalnya kegiatan *Community Development* membutuhkan sumber daya khusus dengan jumlah yang cukup. Karena program CD bukanlah suatu potret kegiatan atau aktivitas yang berlangsung hanya pada saat itu saja, namun membutuhkan satu proses panjang SDM yang mempunyai kapasitas yang memadai dan professional menangani program ini. Seperti yang dikatakan oleh Suropto, Staff CDC Regional IV Jateng & DIY selaku informan mengatakan bahwa kurangnya SDM dalam melaksanakan dan mengelola program CSR Mitra UMKM Binaan Telkom ini, contohnya kurangnya pemerataan karyawan pengelola dan pelaksana yaitu Unit CDC di Regional IV Jateng & DIY, Suropto menganggap bahwa kurangnya SDM, karena PT. Telkom Regional IV Jateng & DIY memiliki 7 witel(wilayah telekomunikasi), diantaranya Witel Semarang, Yogyakarta, Solo, Pekalongan, Purwokerto, Kudus dan Magelang.
- Dampak dari kurangnya SDM dalam mengelola Program CSR Mitra UMKM Binaan PT.Telkom Regional IV Jateng & DIY dirasakan oleh para mitra binaan, yaitu dari kurangnya informasi-informasi terkait pembinaan, seperti informasi pelatihan (seminar dan *workshop*) dan kegiatan diluar, yakni pameran. Seperti yang dikatakan oleh salah satu mitra binaan, Dwini Lestaringtyas selaku informan mengatakan bahwa dirinya kurang mendapatkan informasi terkait pembinaan seperti

pelatihan-pelatihan dan kegiatan pameran dalam tiga tahun terakhir. Dwini sudah bergabung bersama program Kemitraan sejak 12 tahun yang lalu, dan aktif dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh unit CDC Telkom Regional IV Jateng & DIY dan diundang untuk turut mengikuti pameran-pameran yang diselenggarakan PT. Telkom, namun 3 tahun terakhir, tidak ada informasi-informasi terkait pembinaan dan pameran yang disampaikan Unit CDC kepada Dwini Lestaringtyas. Dwini menganggap bahwa Pembinaan UMKM ini tidak merata, sebab Dwini mendapatkan informasi dari salah satu teman UMKM sesama binaan PT. Telkom banyak sekali pembinaan yang dilaksanakan oleh Unit CDC.

- Dari Kurangnya informasi yang diterima oleh Mitra Binaan terkait pembinaan dan pameran merupakan salah satu pengaruh dari sedikitnya Mitra UMKM binaan PT. Telkom Regional IV Jateng & DIY dibandingkan dengan jumlah UMKM di Kota Semarang yang tercatat 8481 UMKM aktif, sedangkan untuk jumlah Mitra UMKM Binaan PT. Telkom sebanyak 541 UMKM termasuk Kota Semarang sejumlah 387 UMKM.

5.2 SARAN

Berikut ini merupakan beberapa rekomendasi terkait dengan hasil temuan penelitian. Diharapkan rekomendasi ini dapat memberi masukan yang membangun bagi Unit *Community Development Center* (CDC) PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Regional IV Jateng & DIY yang merupakan wujud tanggung jawab social perusahaan (*Corporate Social Responsibility*), yaitu Mitra UMKM Binaan PT. Telkom. Beberapa rekomendasi ini diharapkan untuk dapat mengembangkan kegiatan pembinaan-pembinaan yang dilaksanakan dalam Program Kemitraan sehingga dapat terus membina pelaku UMKM :

- Penambahan personel atau *staff* dalam Unit CDC (SDM) agar tidak adanya *miscommunication* dalam melaksanakan dan mengelola Program CSR Mitra UMKM Binaan PT. Telkom. Penambahan personel bertujuan untuk agar mudahnya dari segi pengelolaan Program CSR ini, serta salah satu *staff* memiliki *job description* atau tugas tersendiri yakni perihal menghubungi para Mitra Binaan terkait kegiatan pembinaan baik pelatihan maupun pameran, agar kegiatan ini dapat merata kepada seluruh Mitra Binaan.
- Mengikutsertakan para Mitra Binaan yang tergolong dari kelompok “kurang lancar” ataupun “macet” dalam kegiatan pembinaan yang berupa pelatihan atau pameran karena seluruh mitra binaan membutuhkan pembinaan tersebut guna meningkatkan usaha sehingga mereka dapat melakukan angsuran pinjaman modal berskala tanpa harus melakukan *rescheduling*